

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Organisasi atau perusahaan perlu mengetahui berbagai kelemahan dan kelebihan pegawai sebagai landasan untuk memperbaiki kelemahan dan menguatkan kelebihan, dalam rangka meningkatkan produktivitas dan pengembangan pegawai. Untuk itu perlu dilakukan kegiatan penilaian kinerja secara periodik yang berorientasi pada masa lalu atau masa yang akan datang. Penilaian kinerja merupakan suatu proses organisasi dalam menilai kinerja pegawainya.

Seiring dengan perkembangan kecanggihan serta lompatan teknologi yang luar biasa cepatnya, mampu memberikan pengaruh besar di begitu banyak aspek kehidupan baik itu disekitar tempat tinggal, perguruan tinggi, dunia bisnis, tempat kerja, dan lain-lain. Kemajuan teknologi sendiri di dalamnya mengandung beragam kemudahan yang ditawarkan, dan apabila hal ini dapat dimanfaatkan dengan baik maka otomatis akan dapat meningkatkan kinerja bagi penggunaannya.

Ada empat macam teknologi yang perkembangannya relatif menonjol saat ini yaitu: teknologi informasi, teknologi pemanufakturan, teknologi transportasi dan teknologi komunikasi. Diantara berbagai jenis teknologi yang berkembang pesat, teknologi informasi mempunyai dampak yang paling

dominan terhadap perubahan lingkungan bisnis (Sudaryono dan Astuti, 2005). Selanjutnya, Indriantoro (1996) dalam Sudaryono dan Astuti (2005) menyatakan bahwa istilah teknologi informasi yang sekarang lazim digunakan banyak orang sebenarnya merupakan perpaduan antara teknologi komputer, komunikasi dan otomatisasi kantor yang telah bercampur menjadi satu sehingga sulit untuk memisahkannya.

Penerapan teknologi sistem informasi pada universitas, hendaknya mempertimbangkan kemampuan pemakai sistem teknologi. Sehingga teknologi sistem informasi dapat dimanfaatkan secara optimal sesuai dengan tugas dan tanggung jawab pemakai. Diharapkan aplikasi teknologi sistem informasi baru dapat meningkatkan kinerja individual yang akan berdampak ke kinerja organisasi.

Keberhasilan aplikasi sistem informasi baru pada suatu institusi khususnya suatu organisasi, tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Konstruk evaluasi pemakai sendiri merupakan suatu konstruk yang sangat luas dan evaluasi pemakai merupakan suatu evaluasi atau pengukuran tentang sikap dan kepercayaan individu terhadap sesuatu baik barang maupun jasa.

Sudaryono dan Astuti (2005) menyatakan bahwa peran teknologi informasi sebagai alat bantu dalam pembuatan keputusan bisnis pada berbagai fungsi maupun peringkat manajerial menjadi semakin penting bagi pengelola

bisnis karena kemampuan teknologi informasi dalam mengurangi ketidakpastian. Teknologi informasi dapat menjadi unsur utama untuk memenuhi tantangan lingkungan organisasi yang cepat berubah dan bahkan di era globalisasi penggunaan teknologi informasi dapat menciptakan keunggulan yang strategis (O'Brien, 1996 dalam Idrus dkk, 2000).

Hal yang serupa diungkapkan oleh Arifin (2002) bahwa dalam menghadapi kondisi ketidakpastian lingkungan ini, perusahaan membutuhkan lebih banyak informasi untuk mendukung segala aktivitas operasionalnya. Sehubungan dengan hal ini, teknologi informasi merupakan sarana yang penting bagi perusahaan untuk mengantisipasi kebutuhan informasi yang semakin kompleks. Rockart (1995) dalam Irwansyah (2003) menyatakan bahwa teknologi informasi merupakan sumber daya keempat setelah sumber daya manusia, sumber daya uang, dan sumber daya mesin yang digunakan manajer untuk membentuk dan mengoperasikan perusahaan. Dengan demikian, teknologi sistem informasi tidak diragukan lagi atas perannya dalam keterkaitan rangkaian beragam aktivitas.

Nugroho (1994) menyatakan, dengan memanfaatkan sistem informasi diharapkan suatu perusahaan mampu menggali potensi dirinya dan memanfaatkannya secara maksimal dalam rangka meraih unggulan di dalam persaingan. Sistem informasi suatu perusahaan akan dapat berhasil tergantung bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya dan pemanfaatan teknologi yang digunakan, Goodhue (1995) dalam Jumaili

(2005). Selain itu faktor lain seperti partisipasi juga menjadi pendukung atas suksesnya sistem informasi.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti terkait dengan partisipasi dari pemakai atau pengguna dari sistem informasi adalah: Lau (2005), Irawati dan Wijayanti (2005), Komara (2005), Amrul dan Syar'ie (2005), Sadatamrul (2004), serta Wijaya (2003). Penelitian tersebut menghasilkan suatu simpulan bahwa partisipasi pemakai memiliki hubungan positif terhadap suksesnya suatu sistem informasi itu diterapkan dalam suatu perusahaan atau organisasi. Dalam artian apabila pemakai sistem informasi ini mempunyai andil dalam pengembangan teknologi sistem informasi, maka perusahaan atau organisasi akan mengalami perkembangan dalam penggunaan teknologi informasinya.

Kepercayaan terhadap sistem informasi baru perlu diteliti karena hal itu diperlukan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja individu untuk memastikan bahwa sistem baru yang berbasis komputer dapat digunakan untuk memastikan mengendalikan kinerja bawahan. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan bergantung kepada bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatannya teknologi yang digunakan, Goodhue (1995) dalam Salman (2005:723).

Konstruk evaluasi pemakai sendiri merupakan konstruk yang sangat luas dan evaluasi pemakai merupakan evaluasi atau pengukuran tentang sikap dan

kepercayaan individu terhadap barang maupun jasa, Salman (2005). Goodhue (1995) dalam Nurika dan Nur (2000) mengajukan konstruk hubungan kecocokan tugas teknologi untuk dijadikan sebagai acuan evaluasi pemakai dalam sistem informasi. Dalam model penelitiannya dinyatakan bahwa pemakai akan memberikan evaluasi yang tinggi (positif) tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi kebutuhan tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka.

Hertiana (2005) meneliti tentang variabel-variabel yang mempengaruhi keberhasilan penggunaan sistem informasi berbasis komputer. Penelitian serupa juga dilakukan oleh Mahardika (2005) mengenai pengaruh sistem informasi berbasis komputer terhadap kinerja *user*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas sistem, kualitas jasa, dan dampak organisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi berbasis komputer.

Evaluasi pemakai atas kecocokan tugas teknologi menjadi penting artinya berkaitan dengan pencapaian kinerja individu yang tinggi. Goodhue dan Thompson (1995) dalam Salman (2005) menemukan kecocokan tugas teknologi akan mengarahkan individu untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Penerapan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai sistem teknologi yang diterapkan dapat dimanfaatkan sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai. Tidak jarang

ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh individu pemakai

sistem informasi sehingga sistem informasi kurang memberikan manfaat atau bahkan tidak memberikan manfaat sekali dalam kinerja individu (Irwansyah, 2003).

Penelitian ini merupakan replikasi dari Salman (2005). Penelitiannya mencoba meneliti dengan melihat hubungan pergantian sistem informasi terhadap kinerja individu pemakai sistem informasi baru, dan melihat tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru akan meningkatkan kinerja individual.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti akan mengangkat dan membahas permasalahan tersebut dengan judul **“PENGARUH PERGANTIAN SISTEM INFORMASI BARU DAN KEPERCAYAAN ATAS PERGANTIAN SISTEM INFORMASI BARU TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL”**

Peneliti mengambil judul ini untuk menguji apakah hasil penelitian ini akan konsisten atau tidak dengan hasil penelitian terdahulu, jika lingkup pengujian atau sampel yang digunakan berbeda. Sampel yang akan digunakan adalah Karyawan bagian Keuangan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pergantian sistem informasi baru berpengaruh positif terhadap kinerja individual ?
2. Apakah kepercayaan pada pergantian sistem informasi baru berpengaruh positif terhadap kinerja individual ?

C. Tujuan penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara empiris apakah pergantian sistem informasi baru berpengaruh positif terhadap kinerja individual.
2. Untuk menguji secara empiris apakah kepercayaan pada pergantian sistem informasi baru berpengaruh positif terhadap kinerja individual.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat dibidang Teoritis

- a) Dapat menambah wawasan tentang pengaruh kepercayaan dan pergantian sistem informasi baru dalam evaluasi kinerja individu.
- b) Dapat menjadi referensi tambahan dalam jurnal- jurnal akuntansi, sehingga dapat dijadikan acuan penelitian serupa di masa yang akan datang bagi mahasiswa akuntansi yang akan meneliti tentang pengaruh

kepercayaan dan teknologi sistem informasi dalam evaluasi kinerja individual.

2. Manfaat diBidang Praktik

- a) Memberikan masukan bagi suatu organisasi atau perusahaan dalam menerapkan dan mengelola pergantian sistem informasi baru agar dapat meningkatkan kinerja.
- b) Memberikan pertimbangan bagi organisasi satu perusahaan bahwa penerapan pergantian sistem informasi baru beserta adanya kepercayaan dari pemakai terhadap sistem informasi baru dapat meningkatkan kinerja individu pemakai sehingga output yang dihasilkan bisa optimal bagi perusahaan.